

## ABSTRAK

**Zaitun Mubarak. 2012.** Perubahan Bentuk dan Fungsi Pakaian Adat *Bili'u*, Skripsi, SI Pendidikan Teknik Jurusan Teknik Kriya, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Drs, Yus Iryanto Abas, M.Pd dan Pembimbing II, Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah perubahan bentuk dan fungsi pakaian adat *bili'u*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi, perubahan pada pakaian adat *bili'u*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perubahan bentuk dan fungsi pakaian adat *bili'u*, bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif, dengan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kota Gorontalo. Dengan sasaran penelitian pada pakaian adat *bili'u* mencakup bentuk dan fungsi, perubahan. Sumber data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pakaian adat *bili'u* itu merupakan pakaian pakaian adat kebesaran, yang di pakai oleh Ratu atau permaisuri raja. Pakaian adat *bili'u* mempunyai bentuk dan fungsi, dan perubahan. Pada zaman dulu pakaian adat *bili'u* menggunakan empat warna adat yang disebut dengan Tilabataila, yakni merah, kuning, hijau dan ungu. Namun, pada masa kini, Pakaian adat *bili'u* mengalami berbagai perubahan, salah satunya dalam hal warna, selain empat warna, ditemukan pakaian adat *bili'u*, berwarna putih, biru dan lainnya. Selain perubahan warna ada juga perubahan bahan selain bahan sutra banyak menggunakan bahan lainnya, hiasan yang bervariasi digunakan. Saat ini pakaian adat *bili'u* sudah menjadi pakaian pengganti masyarakat biasa, bukan lagi pakaian permaisuri.

**Kata kunci: Bili'u, Bentuk, Fungsi, Perubahan.**